Terbit online pada laman web jurnal : **http://jurnal.iaii.or.id**

JURNAL RESTI

(Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)

Vol. 1 No. 3 (2017) 204 - 210 ISSN Media Elektronik : 2580-0760

Penerapan Metode CPI Pada Pemilihan Hotel Dikota Lubuklinggau

Andri Anto Tri Susilo
Program Studi Teknik Informatika, STMIK Musi Rawas, andri.lubuklinggau@gmail.com

Abstract

Along with the progress of the times, the progress of information technology is also growing rapidly. The development of information technology, has a major impact on various areas of community life both in terms of social, economic, education, development, and tourism. One of the important elements supporting the tourism sector is the existence of hotels. The hotel as a means of public accommodation is very helpful to tourists who visit by providing lodging services. The diversity of hotels often make the tourists difficult in determining the hotel to be chosen as a place to stay. Decision support systems are models built to solve structured problems. Composite Performance Index (CPI) is a common method used in the decision-making process). The CPI method uses problem solving with the Multiple Criteria Decision Making (MCDM) system that determines the order or priority in multicriteria analysis. The end result of this research is the creation of decision support system that produces information about the ratings of hotels that can be used as reference points to keep in mind some criteria, including room rates, distance to downtown, facilities and services.

Keywords: *Hotel, Decision Suport System, Composite Performace Index*

Abstrak

Seiring dengan kemajuan zaman, kemajuan teknologi informasi juga semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi informasi, memiliki dampak besar pada berbagai bidang kehidupan masyarakat baik dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, pembangunan, dan pariwisata. Salah satu unsur penting yang mendukung sektor pariwisata adalah adanya hotel. Hotel sebagai sarana akomodasi umum sangat membantu wisatawan yang berkunjung dengan menyediakan layanan penginapan. Keragaman hotel sering membuat para wisatawan kesulitan dalam menentukan hotel yang akan dipilih sebagai tempat menginap. Sistem pendukung keputusan adalah model yang dibangun untuk memecahkan masalah terstruktur. *Composite Performance Index (CPI)* adalah metode yang umum digunakan dalam proses pengambilan keputusan adalah). Metode CPI menggunakan pemecahan masalah dengan sistem *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM) yang menentukan urutan atau prioritas dalam analisis multikriteria. Hasil akhir dari penelitian ini adalah terciptanya sistem pendukung keputusan yang menghasilkan informasi mengenai peringkat hotel yang dapat dijadikan tempat referensi untuk tetap memperhatikan beberapa kriteria, termasuk tarif kamar, jarak ke pusat kota, fasilitas dan layanan.

Kata kunci: Hotel, Sistem Pendukung Keputusan, *Composite Performace Index*

© 2017Jurnal RESTI

1. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan zaman, kemajuan teknologi informasi juga semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi informasi ini, berdampak besar pada berbagai bidang kehidupan masyarakat baik dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, pembangunan, maupun pariwisata. Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Saat ini perkembangan Kota Lubuklinggau cukup pesat khususnya dibidang pariwisata. Pemerintah Kota Lubuklinggau melalui Dinas Pariwisatanya terus meningkatkan usaha untuk mendatangkan wisatawan baik local maupun mancanegara dengan cara mempromosikan tempat-tempat wisata yang ada di Kota Lubuklinggau baik dengan cara mendirikan *both-both* pada saat pameran ataupun melakukan promosi melalui media cetak dan elektronik .

Salah satu unsur penting penunjang sektor pariwisata adalah adanya hotel. Hotel sebagai sarana akomodasi umum sangat membantu wisatawan yang berkunjung dengan menyediakan jasa penginapan. Dikota Lubuklinggau terdapat lebih kurang dua puluh hotel dan penginapan mulai dari kelas melati sampai bintang empat. Adanya keragaman hotel seringkali membuat wisatawan kesulitan dalam menentukan hotel yang akan dipilih sebagai tempat menginap. Ketidaktahuan

tentang hotel yang akan dijadikan tempat menginap dikarenakan baru pertama kalinya datang ke suatu tempat atau lokasi kunjungan menjadi suatu masalah bagi wisatawan.

Pemilihan hotel sangat dipengaruhi oleh tujuan dan kebutuhan dari pengunjung. Selain itu lokasi yang strategis dan suasana nyaman juga menjadi pertimbangan. Penentuan prioritas pemilihan hotel memerlukan data akurat berbasis computer sebagai dasar pemberian keputusan dalam pemilihan sebuah hotel. Melalui sebuah aplikasi terkomputerisasi, maka analisis keputusan dapat dibantu dengan analisis computer. Sistem tersebut dikenal dengan Sistem Pendukung Keputusan(SPK). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur[1]. Sistem pendukung keputusan digunakan pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Salah satu metode yang umum dipakai dalam proses pengambilan keputusan adalah *Composite Performance Index*(CPI). Metode CPI menggunakan cara pemecahan masalah dengan system *Multiple Criteria Decision Making*(MCDM) yang menetukan urutan atau prioritas dalam analisis multikriteria. Metode ini mentranformasikan skala yang berbeda menjadi nilai yang seragam sehingga diperoleh nilai alternative yang sudah terurut dan nilai tersebut akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Tinjauan Pustaka/Penelitian Sebelumnya

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penggunaaan suatu metode dalam pemilihan sutau hotel telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Salah satu nya oleh[2] dari Universitas Negeri Sriwijaya. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa kesulitan para wisatawan adalah memilih hotel yang cocok dengan yang mereka inginkan baik dari sisi harga, fasilitas dan pelayanan. Masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan metode *Simpel Additive Weighting*(SAW). Sistem yang dibuat adalah Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel dikota Lubuklinggau dengan Metode *Simpel Additive Weighting*(SAW).

Penelitian lainnya adalah oleh[3] dari Universitas Diponegoro. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa keragaman hotel membuat wisatawan kesulitan dalam menentukan hotel sesuai dengan kebutuhan dan criteria yang diinginkan. Melalui sebuah aplikasi terkomputerisasi dapat membantu prioritas pemilihan hotel. Penelitian ini menghasilkan sebuah system pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*(FAHP) dan system ini dibangun menggunakan model proses *Software Dvelopment Live Cycle*(SDLC).

Penelitian lainnya adalah oleh[4] dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan tentang Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang semakin ramai sebagai kota wisata. Pengunjung yang datangpun terdiri dari pengunjung domestik dan mancanegara baik untuk urusan pekerjaan, karya wisata, keperluan pribadi dan lain-lain. Banyak para investor atau pengusaha yang memanfaatkan peluang ini dengan membangun penginapan sebagai penunjang, sehingga banyak sekali pilihan hotel untuk pengunjung Yogyakarta yang beraneka ragam. Pengunjung yang akan menginap perlu menentukan hotel yang tepat, dengan banyaknya jumlah hotel sering kali pengunjung bingung untuk memilih dan mencari hotel yang sesuai dengan kriterianya. Penelitian ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dalam *Framework CodeIgniter*, dengan DBMS *MySql*, serta web server menggunakan *Apache*. Proses perolehan rangking alternatif hotel yang akan direkomendasikan dikalkulasi menggunakan metode *Weighted Product* yang merupakan metode untuk model masalah *Multiple Atrribute Decision Making* (MADM), penelitian dapat membantu memberikan solusi bagi pengunjung dalam pengambilan keputusan memilih hotel dengan tepat sesuai kebutuhannya.

2.2 Hotel

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lain bagi masyarakat umumyang dikelola secara komersil. Secara umum hotel adalah suatu tempat menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas yang disediakan meliputi penginapan, penyedia makanan dan minuman, layanan kamar, serta jasa pencucian pakaian[5].

2.3 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsure, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu[6].

Suatu sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Mempunyai komponen(*Component*)
2. Mempunyai batas(*Boundary*)
3. Mempunyai lingkungan(*Environment*)
4. Mempunyai penghubung/antar muka(*Interface*) antar komponen
5. Mempunyai masukan(*Input*)
6. Mempunyai pengolahan(*Processing*)
7. Mempunyai keluaran(Output)
8. Mempunyai sasaran(*objective*) dan tujuan(*Goal*)

9. Mempunyai kendali(*Control*)
10. Mempunyai umpan balik(*Feed Back*)

Sistem Pendukung Keputusan(SPK) merupakan sistem interaksi yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data. Sistem pendukung keputusan menggabungkan kemampuan sumber daya manusia dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan hasil keputusan akhir. Jadi ini merupakan sistem pendukung yang berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang semi terstruktur. Sistem pendukung keputusan adalah sistem komputer yang komprehensif dan alat-alat yang saling terkait untuk membantu manajer dalam membuat keputusan dan pemecahan masalah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi spesifik yang diperlukan oleh manajemen [7]

Sistem pendukung keputusan hanya digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan bukan untuk malakukan proses pengambilan keputusan mutlak. SPK dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan aplikasi-aplikasi komputer baru yang berguna untuk menunjang upaya pemecahan masalah, bersifat interaktif dengan pemakainya. Konsep SPK pertamakali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S.Scott dengan istilah *Management Decision System*, yang didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer interaktif yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur. SPK yang bersifat interaktif ini dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antar berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan, seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis, serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan yang bersifat fleksibel[8].

2.4 *Composite Performance Index* (CPI)

Metode *Composite Performance Index* (CPI) Merupakan indeks gabungan (*Composite Index*) yang dapat digunakan untuk menentukan penilaian atau peringkat dari digunakan untuk menentukan penilaian atau peringkat dari berbagai alternatif berdasarkan beberapa kriteria[9].

Prosedur penyelesaian metode CPI adalah

1. Identifikasi kriteria tren positif (semakin tinggi nilainya semakin baik) dan tren negatif (semakin rendah nilainya semakin baik).
2. Untuk kriteria tren positif, nilai minimum pada setiap kriteria ditransformasi ke seratus, sedangkan nilai lainnya ditransformasi secara proporsional lebih tinggi.
3. Untuk kriteria tren negatif, nilai minimum pada setiap kriteria ditransformasi ke seratus, sedangkan nilai lainnya ditransformasi secara proporsional lebih rendah.

Perhitungan CPI dapat dilihat seperti berikut:

$$A_{ij} = (X_{ij}(\min) / X_{ij}(\min)) \times 100$$

$$A_{(I+1.j)} = (X_{(i+1.j)}) / X_{ij}(\min)) \times 100$$

$$I_{ij} = A_{ij} \times P_j$$

$$I_i = \sum_{i=1}^{n} I_{ij}$$

Ket :

A_{ij} : Nilai alternatif ke-i pada criteria ke –j
$X_{ij}(\min)$: Nilai alternatif ke-i pada criteriaawal minimum ke –j
$A_{(i+1.j)}$: Nilai alternatif ke-i+1 pada criteria ke-j
$X_{(i+1.j)}$: Nilai alternatif ke-i+1 pada criteria awal ke-j
P_j : Bobot kepentingan criteria ke-j
I_{ij} : Index alternatif ke-i
Ii : Indeks gabungan criteria alternatif ke-i
I : 1,2,3,……n
J : 1,2,3,……m

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu mengembangkan sistem pendukung keputusan pemilihan hotel di Kota Lubuklinggau menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI). Dalam penelitian ini penulis membagi 4 kriteria dalam pemilihan hotel di Kota Lubuklinggau yaitu harga, jarak dengan pusat kota, fasilitas hotel dan pelayanan hotel.

3.2 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Pengumpulan data primer, dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian, teknik yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan bagian resepsionis hotel.
2. Pengumpulan data sekunder, dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengutip buku literature, jurnal dan internet.

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1 Model Pengambilan Keputusan

Berdasarkan data yang telah didapatkan selanjutnya adalah menganalisa apa saja yang dibutuhkan dalam sistem. Selanjutnya merancang sebuah desain perangkat lunak yang nantinya akan diubah dalam bentuk program. Model pengambilan keputusan dalam

proses pemilihan hotel di Kota Lubuklinggau diawali dengan proses menentukan kriteria penilaian. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapat empat criteria penilaian yaitu harga kamar, jarak antara hotel dengan pusat kota, fasilitas yang dimiliki dan pelayanan yang diberikan. Setelah mendapatkan criteria penilaian selanjutnya adalah memisahkan criteria yang ada kedalam dua bagian yaitu bagian tren positif dan tren negatif. Langkah selanjutnya adalah menentukan bobot setiap criteria yang ada. Berikutnya adalah memberikan penilaian dari setiap criteria pada hotel yang dijadikan objek penelitian. Berikutnya adalah melakukan perhitungan nilai total setiap criteria, rumus yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.Tabel Rumus Menghitung Total Kriteria

Rumus	Keterangan
((Nilai Minimal Hasil Penilaian / Nilai Hasil Penilaian) x 100)	Untuk tren negatif
((Nilai Hasil Penilaian / Nilai Minimal Hasil Penilaian) x 100)	Untuk tren positif

Berikutnya adalah melakukan perhitungan nilai alternatif yaitu dengan mengalikan nilai total criteria dengan nilai bobot criteria yang diberikan. Tahap akhir adalah melakukan proses perengkingan dengan didasarkan pada nilai total alternatif pada setiap hotel yang diteliti.

Model pengambilan keputusan yang akan dibangun digambarkan dalam bentuk *flowchart.* Flowchart sistem pendukung keputusan pemilihan hotel dapat dilihat pada Gambar 1.

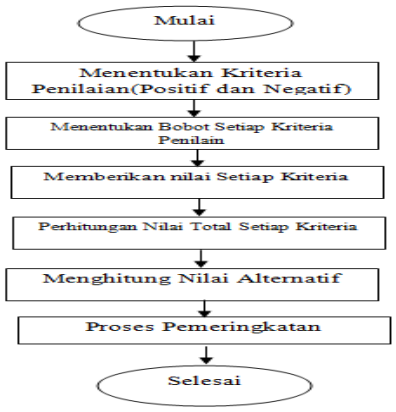

Gambar 1. *Flowchart* Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel

3.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan entitas admin dan *user*.Admin melakukan *input* criteria data hotel, dan data login sedangkan *user* melakukan *input* nilai criteria, data kepentingan alternatif. Dan dari system pendukung keputusan pengguna mendapat infomasi yaitu informasi hotel, infrmasi kriteria , informasi hasil perhitungan alternatif dan informasi hasi perengkingan. Dalam perancangan *Data Flow Daigram*(DFD), langkah pertama adalah membuat diagram konteks. Rancangan diagram konteks pemilihan hotel dikota Lubuklinggau dapat dilihat pada Gambar 2.

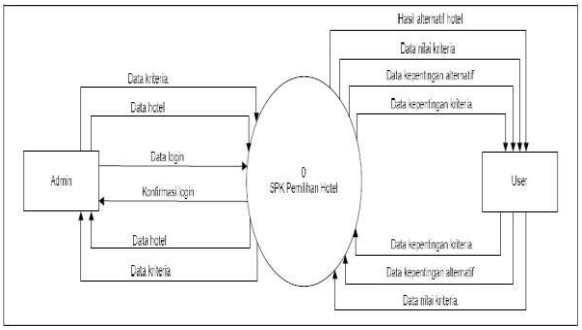

Gambar 2. Diagram Konteks(Level 0) Sistem pendukung keputusan pemilihan hotel

3.3.3 *Entity Relationship Diagram(ERD)*

Dalam rekayasa perangkat lunak, sebuah *Entity-Relationship Model* (ERM) merupakan abstrak dan konseptual representasi data. *Entity-Relationship* adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis/model data semantik sistem. Dimana sistem seringkali memiliki basis data relasional, dan ketentuannya bersifat *top-down.* Diagram untuk menggambarkan model *Entitiy-Relationship* ini disebut *Entitiy-Relationship diagram*, *ER diagram,* atau *ERD[10]. ERD Sistem* pendukung keputusan pemilihan hotel diKota Lubuklinggau dapat dilihat pada Gambar 3.

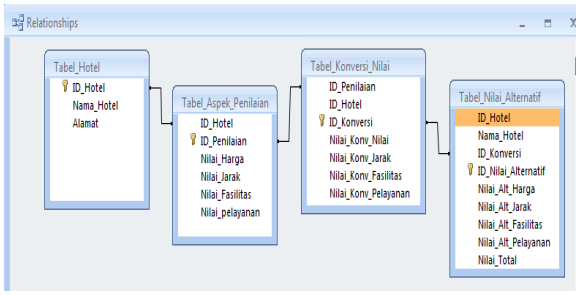

Gambar 3. *Entity Relational Diagram* Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel

3.3.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam membangun sistem pendukung keputusan pemilihan hotel di Kota Lubuklinggau adalah *waterfall.* Tahapan metode *watervall* adalah *requirements definition, sistem and software design, implementation and unit testing* dan *operation and maintenance*. Pengembangan sistem model *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 4.

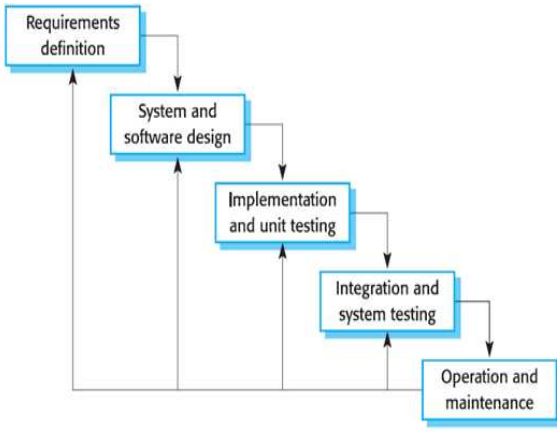

Gambar 4. Model Pengembangan Sistem *Waterfall*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Penentuan Kriteria

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, ditentukan empat kriteria pemilihan hotel dikota lubuklinggau dan dari empat criteria yang ada ditentukan tren positif dan tren negatif. Empat kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian
1. Harga Kamar (Tren Negatif)
2. Jarak Lokasi dengan Pusat Kota (Tren Negatif)
3. Kelengkapan Fasilitas(Tren Positif)
4. Kelengkapan Pelayanan(Tren Positif)

4.2 Penentuan Skala dan Bobot Kriteria

Tahap selanjutnya setelah penentuan criteria adalah menentukan skala dari kriteria dan menentukan bobot kriteria. Penentuan skala dan bobot criteria daapat dilihat pada Tabel 3.

4.3 Perhitungan Hasil Penilaian Kriteria

Setelah melakukan proses penentuan skala dan pembobotan kriteria, berikutnya adalah menentukan bobot setiap kriteria yang dinilai. Hasil pembobotan setiap kriteria dari tiap hotel dapat dilihat pada Tabel 4.

4.4 Perhitungan Nilai Total Setiap Kriteria

Setelah melakukan proses penilaian bobot kriteria, berikutnya adalah melakukan perhitungan total tiap kriteria yang nantikan hasil perhitungan ini akan digunakan dalam melakukan perhitungan nilai alternatif dan perengkingan.

Hasil perhitungan nilai total setiap kriteria dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 3. Tabel Penentuan Skala dan Bobot Kriteria

Harga Kamar(-)		Jarak Lokasi dengan Pusat Kota(-)	
Nilai Angka	Bobot	Jarak Lokasi	Bobot
>500.000	2.5	>4 Km	2.5
350.000 - 500.000	5	3 - 4 Km	5
200.000 - 349.999	7.5	1 - 2 Km	7.5
<200.000	10	< 1 Km	10
Kelengkapan Fasilitas(+)		**Kelengkapan Pelayanan(+)**	
Fasilitas	Bobot	Pelayanan	Bobot
Tidak lengkap	2.5	Tidak lengkap	2.5
Cukup Lengkap	5	Cukup Lengkap	5
Lengkap	7.5	Lengkap	7.5
Sangat Lengkap	10	Sangat Lengkap	10

Tabel 4. Tabel Penilaian Bobot Kriteria Penilaian

Nama Hotel	Harga Kamar (-)	Jarak Lokasi dengan Pusat Kota (-)	Kelengkapan Fasilitas (+)	kelengkapan Pelayanan (+)
Hotel Smart	5	10	7.5	5
Hotel City	5	5	7.5	7.5
Hotel Burza	5	2.5	7.5	7.5
Hotel Abadi	5	2.5	7.5	5
Hotel 929	7.5	5	5	5
Hotel Hakmaz Taba Syariah	5	2.5	10	7.5
Hotel Dafam	2.5	2.5	10	10
Nilai Minimal	2.5	2.5	5	5

Tabel 5. Tabel Perhitungan Nilai Total Setiap Kriteria

Nama Hotel	Harga Kamar (-)	Jarak Lokasi dengan Pusat Kota (-)	Kelengkapan Fasilitas (+)	kelengkapan Pelayanan (+)
Hotel Smart	50	25	150	100
Hotel City	50	50	150	150
Hotel Burza	50	100	150	150
Hotel Abadi	50	100	150	100
Hotel 929	33.33	50	100	100
Hotel Hakmaz Taba Syariah	50	100	200	150
Hotel Dafam	100	100	200	200

4.5 Perhitungan Nilai Alternatif

Tahap akhir dari metode CPI adalah menghitung nilai alternatif dari setiap kriteria penilaian. Penghitungan nilai alternatif dilakukan dengan mengalikan nilai total setiap criteria dengan bobot Kriteria. Hasil perhitungan nilai alternatif dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tabel Perhitungan Nilai Alternatif

Nama Hotel	Harga Kamar (-)	Jarak Lokasi dengan Pusat Kota (-)	Kelengka-pan Fasilitas (+)	Keleng-kapan Pelaya-nan (+)	Total Alterna-tif
Hotel Smart	10	5	60	40	115
Hotel City	10	10	60	60	140
Hotel Burza	10	20	60	60	150
Hotel Abadi	10	20	60	40	130
Hotel 929	6.66	10	40	40	96.666
Hotel Hakmaz Taba Syariah	10	20	80	60	170
Hotel Dafam	20	20	80	80	200
Bobot Kriteria	0.2	0.2	0.4	0.4	

4.6 Implementasi Sistem

Tahap awal dalam proses implementasi perhitungan CPI ke sistem adalah dengan meng-*input* data hotel ke sistem pendukung keputusan pemilihan hotel. *Input* data hotel pada system dapat dilihat pada Gambar 5.

Tahap selanjutnya adalah *input* data bobot penilaian setiap kriteria. Halaman *input* data bobot penilaian dapat dilihat pada Gambar 6.

Selanjutnya adalah melakukan perhitungan nilai alternatif dengan mengambil melakukan perhitungan nilai kriteria dikalikan dengan bobot penilaian setiap kriteria. Halaman perhitungan nilai kriteria dapat dilihat pada Gambar 7.

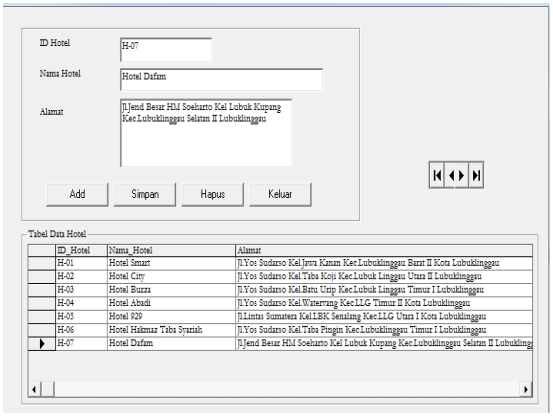

Gambar 5. *Input* Data Hotel

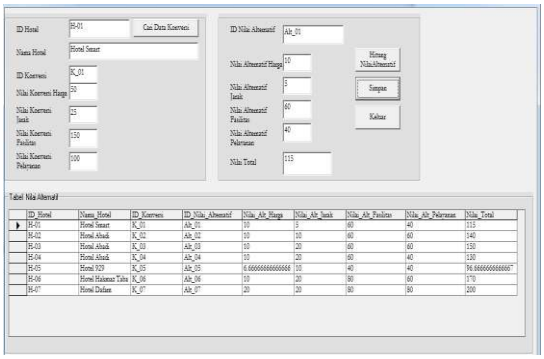

Gambar 6. *Input* Data Bobot Penilaian

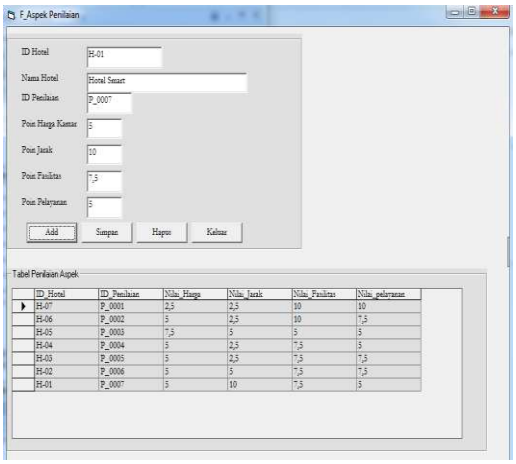

Gambar 7. Halaman Perhitungan Nilai Alternatif

Dari seluruh proses perhitungan dengan metode CPI, didapat hasil akhir atau *output* berupa informasi perengkingan hotel yang ada dikota lubuklinggau dengan didasarkan dari nilai total seluruh alternatif dari kriteria yang ada. Informasi hasil perengkingan hotel dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Perengkingan Hotel

Nama Hotel	Total Alternatif	Peringkat
Hotel Smart	115	7
Hotel City	140	4
Hotel Burza	150	3
Hotel Abadi	130	6
Hotel 929	96.66666667	5
Hotel Hakmaz Taba Syariah	170	2
Hotel Dafam	200	1

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Adapun simpulan penelitian tentang sistem pendukung keputusan untuk menentuan hotel dikota Lubuklinggau adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI) dapat membantu

wisatawan yang berkunjung ke Kota Lubuklinggau dalam menentukan hotel yang akan dijadikan tempat menginap dengan memperhatikan kriteria harga, jarak dengan pusat kota, fasilitas yang dimiliki dan pelayanan yang diberikan.

2. Nilai total alternatif tertinggi dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih hotel yang akan dijadikan tempat menginap.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama adalah agar menggunakan lebih dari satu metode untuk mendapat hasil atau *output* yang lebih baik untuk membandingkan hasil dari metode yang satu dengan yang lainnya.

6. Daftar Rujukan

[1] Kajian Pustaka, 2013. *Pengertian Sistem Pendukung Keputusan*[Online](21 September 2013) Available at: http:// www.kajianpustaka.com /2013/09/ system-pendukung-keputusan-spk. [Accessed 2017. 9. 21]

[2] Citra, H. D., 2013. Jurnal Sistem Informasi. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting(SAW)*, 5, pp. 546-565.

[3] Ika, N. A., 2014. Jurnal Masyarakat Informatika. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Semarang Berbasis WEB Dengan Metode Fuzzy Analitycal Hierarchy Process(F-AHP)*, 5, pp. 13-24.

[4] Deviyanti, G., 2012. *Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Yogyakarta Dengan Metode Weighted Product Berbasis Web*. Sarjana. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.

[5] Blogspot, 2015. *Pengertian Hotel Menurut Beberapa Ahli*[Online](Updated 22 November 2015) Availableat:http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-hotel-menurut-para-ahli.html, [Accessed 2017. 9.21]

[6] Sutanta, E., 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. 1 st ed. Yogyakarta : Graha Ilmu.

[7] Kompasiana, 2014. *Manfaat Komputerisasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) dalam keakuratan Penetapan Diagnosa pada Perawat Pelaksana Home Care* [Online](Updated 28 Desember 2014) Available at: https://www.kompasiana.com/antiatija/ manfaat komputerisasi-sistempengambilankeputusan-spk dalam keakuratan-penetapan-diagnosa-pada-perawat pelaksana-home care [Accessed 2017. 10.21]

[8] Hidayat, M. 2016. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Dengan Metode Simple Additive Weighting(SAW) Berbasis WEB* . In: STMIK Amikom(Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer), *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016*. Yogyakarta, Indonesia 6-7 Februari 2016. Pasca Sarjana Amikom: Yogyakarta.

[9] Rangkuti, H., 2011. Jurnal Comtech. *Teknik Pengambilan Keputusan Multi Kriteria Menggunakan Metode Bayes, MPE, CPI Dan AHP*, 2, pp. 229-238.

[10] Wordpress, 2013. *Sistem Basis Data-Entity Relational Diagram*[Online](21 September 2013) Available at : https://fairuzelsaid.wordpress.com 2010/03/16/sistem-basis-data-entity-relationship diag ram-erd [Accessed 2017. 9.21]